

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan banyaknya permintaan akan kebutuhan hewani yang letak indonesia terdiri dari banyak pulau, banyak tempat yang prioritas wisata di alihkan sebagian fungsinya ke peternakan. Perkembangan dunia peternakan (Breeding) yang sangat pesat di di wilayah timur indonesia disebabkan faktor kesesuaian antara kebutuhan konsumen dan kepentingan investor. Pada sisi sudut pandang investor, dunia peternakan dapat dinilai sebagai peluang usaha yang sangat menguntungkan dibandingkan membangun sebuah tempat wahana wisata. Suatu investasi dalam dunia peternakan jauh lebih murah dengan biaya operasional juga relatif lebih ringan. Di sisi lain sangat menguntungkan untuk wilayah yang sulit terjangkau dari sisi transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa dunia peternakan memiliki kemungkinan mendapatkan keuntungan yang sangat besar sehingga membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya khususnya di wilayah Lombok - Nusa Tenggara Barat.

Lokasi Breeding sebagai sarana penunjang atau fasilitas pendukung industri peternakan, juga membuka peluang bagi pengusaha atau investor untuk membangun banyak plant khususnya di lokasi timur indonesia. Beberapa tahun terakhir, dunia peternakan semakin meningkat terutama semakin menjamah ke wilayah timur indonesia tak hanya berfokus di wilayah jawa.

Semakin banyak permintaan akan kebutuhan hewani sebagai alternatif pangan yang baik, sehingga pertumbuhan pembangunan breeding juga meningkat terutama di wilayah lombok. Perkembangan Breeding ini memberikan pengaruh terhadap pembangunan dunia peternakan berkelanjutan pada daerah ini. Sedikit banyak perkembangan Breeding memberikan dampak terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Pembangunan Peternakan berkelanjutan menyangkut berbagai aspek diantaranya lingkungan, ekonomi, dan gizi. Artinya Pembangunan breeding harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung secara konsumsi dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi, dan sosial terhadap masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil judul **“Study Kelayakan Investasi Pembangunan Breeding Farm dan Hatchery di Lokasi Lombok - Nusa Tenggara Barat (study kasus leong holding. Co)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat diangkat sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat, sudah layak jika ditinjau dari aspek pasar?
2. Apakah investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat, sudah layak jika ditinjau dari aspek finansial?
3. Apakah investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat, sudah layak jika ditinjau dari aspek ekonomi teknik operasional?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kelayakan investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat ditinjau dari aspek pasar.
2. Untuk mengidentifikasi kelayakan investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat ditinjau dari aspek finansial.
3. Untuk mengidentifikasi kelayakan investasi pembangunan Breeding di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat ditinjau dari aspek ekonomi teknik.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun akademisi.

1. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi untuk suatu bisnis usaha khususnya pada bisnis dunia peternakan.
2. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya untuk mampu mengembangkan, maupun berbagai pihak yang concern terhadap isu-isu seputar kelayakan investasi.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pembatasan penelitian dengan rincian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini dibatasi hanya pada proyek pembangunan Breeding Farm dan Hatchery di lokasi Lombok Nusa Tenggara Barat.
2. Studi kelayakan yang dilakukan adalah kelayakan investasi yang ditinjau hanya dari aspek pasar, aspek financial, dan aspek ekonomi teknik.
3. Penilaian kelayakan financial menggunakan metode *Net Present Value*, *Revenue Cost Ratio*, *Internal Rate of Return*, *Return on Investment*, dan *Break Even Point*.